

## ABSTRAK

**Tiara Ayudia Putri:** 200101010781, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyikapi Kasus Bullying Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi*, Pembimbing Skripsi Dr. Hairul Hudaya, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Peran Guru, *Bullying*, Anak Berkebutuhan Khusus

Sekolah inklusi adalah lembaga pendidikan yang menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk semua siswa, termasuk anak yang memiliki kebutuhan khusus, SMPN 14 Banjarmasin adalah salah satu sekolah inklusi yang ada di Banjarmasin, tetapi seringkali siswa ABK disini mendapatkan problem kesulitan berinteraksi dengan temannya karena adanya *bullying*, *bullying* disini tidak hanya bentuk verbal tetapi juga fisik dan psikis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying* yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi, mengetahui bentuk *bullying*, faktor penyebab *bullying*, dan mengetahui hambatan dan solusi dalam menyikapi kasus *bullying* pada anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusi

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di SMPN 14 Banjarmasin. Dalam penelitian ini ada beberapa subjek yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa berkebutuhan khusus. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying* pada anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah Inklusi adalah bentuk *bullying*, faktor *bullying*, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying* pada ABK serta hambatan dan solusi dalam menyikapi *bullying* pada ABK, dan mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menyikapi kasus *bullying*. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan dalam penelitian ini, bentuk *bullying* yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus yaitu berbentuk verbal, fisik, dan psikis, serta faktor *bullying* pada anak berkebutuhan khusus dikarenakan faktor lingkungan pertemanan anak, kurangnya perhatian orang tua kepada anak dan faktor dari kekurangan yang ada pada diri korban *bullying*, guru PAI menjalankan perannya sebagai sebagai model dan teladan memberikan contoh yang baik cara berinteraksi yang baik dengan teman. Guru Pendidikan Agama Islam saling bekerjasama dengan guru lain khususnya guru bimbingan dan konseling dalam menyikapi kasus *bullying* pada anak berkebutuhan khusus. Hambatan dalam menyikapi kasus *bullying* karena kurang pemahaman dari siswa tentang *bullying* solusi yang diberikan seperti dalam peraturan sekolah anak yang melakukan *bullying* akan mendapatkan point dan jika masih berlanjut akan ada panggilan orang tua ke sekolah, strategi ini lah yang berpengaruh pada perubahan sikap anak untuk tidak mengulangi *bullying*.